

ANALISIS SENTIMEN KOMENTAR PENGGUNA TIKTOK TERHADAP PENGUNAAN CHATGPT DALAM SKRIPSI MENGGUNAKAN METODE NAÏVE BAYES

Astri Wahyuningsiam¹, Dayat Subekti²

INTISARI

Latar Belakang: Skripsi merupakan syarat akademik penting bagi mahasiswa untuk menyelesaikan pendidikan tinggi. Dalam praktiknya, banyak mahasiswa mengalami kesulitan dalam mencari referensi yang relevan. Oleh karena itu, teknologi seperti ChatGPT dimanfaatkan sebagai alternatif untuk membantu proses penulisan skripsi. Meskipun memberikan kemudahan, penggunaannya memunculkan kekhawatiran terhadap etika akademik, potensi plagiarisme, dan penurunan kemampuan berpikir kritis.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sentimen komentar pengguna TikTok terhadap penggunaan ChatGPT dalam penulisan skripsi, serta mengetahui sejauh mana persepsi masyarakat terhadap teknologi tersebut.

Metode Penelitian: Penelitian ini menggunakan metode analisis sentimen berbasis algoritma Naïve Bayes. Data diperoleh melalui scraping komentar pengguna TikTok yang membahas penggunaan ChatGPT dalam skripsi, menggunakan tools Tapicer. Proses pengolahan data mencakup tahapan preprocessing teks seperti case folding, cleaning, normalisasi, tokenizing, stopword removal, dan stemming. Dashboard interaktif yang dibangun dengan Streamlit untuk memvisualisasikan hasil preprocessing dan klasifikasi model.

Hasil: Dari 1.200 komentar TikTok, 46% bersentimen positif, 28% negatif, dan 25% netral. Sentimen positif mencerminkan dukungan terhadap kemudahan ChatGPT, sementara sentimen negatif menunjukkan kekhawatiran terhadap plagiarisme. Model Naïve Bayes menghasilkan akurasi 58,33%, yang merepresentasikan performa sedang dalam klasifikasi sentimen.

Kesimpulan: Mayoritas pengguna TikTok memiliki pandangan positif terhadap penggunaan ChatGPT dalam penulisan skripsi. Namun demikian, masih terdapat kekhawatiran terhadap aspek etika dan keaslian karya ilmiah. Hasil ini diharapkan dapat menjadi dasar dalam merumuskan kebijakan penggunaan AI dalam dunia pendidikan.

Kata-kunci: ChatGPT, skripsi, analisis sentimen, TikTok, Naïve Bayes, kecerdasan buatan.

¹ Mahasiswa Informatika (S-1) Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

² Dosen Informatika (S-1) Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

SENTIMENT ANALYSIS OF TIKTOK USER COMMENTS ON THE USE OF CHATGPT IN THESIS USING THE NAÏVE BAYES METHOD

Astri Wahyuningsiam¹, Dayat Subekti²

ABSTRACT

Background: Thesis is an important academic requirement for students to complete higher education. In practice, many students have difficulty finding relevant references. Therefore, technology such as ChatGPT is used as an alternative to assist the thesis writing process. Although it provides convenience, its use raises concerns about academic ethics, potential plagiarism, and decreased critical thinking skills.

Objective: This study aims to analyze the sentiment of TikTok users' comments on the use of ChatGPT in writing theses, as well as to determine the extent of public perception of this technology.

Method: This study uses a sentiment analysis method based on the Naïve Bayes algorithm. Data was obtained by scraping TikTok user comments discussing the use of ChatGPT in theses, using the Tapicer tool. The data processing process includes text preprocessing stages such as case folding, cleaning, normalization, tokenizing, stopword removal, and stemming. An interactive dashboard built with Streamlit to visualize the results of preprocessing and model classification.

Result: Of the 1,200 TikTok comments, 46% were positive, 28% were negative, and 25% were neutral. Positive sentiment reflects support for ChatGPT's ease of use, while negative sentiment indicates concerns about plagiarism. The Naïve Bayes model produced an accuracy of 58.33%, which represents moderate performance in sentiment classification.

Conclusion: The majority of TikTok users have a positive view of the use of ChatGPT in writing theses. However, there are still concerns about the ethical aspects and authenticity of scientific work. These results are expected to be the basis for formulating policies on the use of AI in education.

Keywords: ChatGPT, thesis, sentiment analysis, TikTok, Naïve Bayes, artificial intelligence.

¹ Student of Informatics (S-1) Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

² Lecturer of Informatics (S-1) Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta